

Perkembangan Bicara & Bahasa

Smith & Neisworth

1. Reflexive Vocalization

Dari lahir sampai ± 3 mg

- Menangis tidak dapat dibedakan tanpa memperhatikan keadaan psikologisnya, seperti lapar, dingin, sakit dsb.
- ± 3 mg Tangisan dapat dibedakan tergantung pada stimulus khususnya, seperti suara tangis, bayi berbeda saat ia lapar dengan sakit

2. Babbling / Vocal play **(6 mg – 6 bln)**

- bayi bereaksi terhadap suaranya sendiri.
- Ia memproduksi suara saat ia senang.
- Ia mengoceh secara berulang dengan berbagai tipe suara sesuai dengan bertambahnya usia : seperti berkumur, refleks, belum membentuk vokal atau konsonan. pengeluaran suara tersebut dilakukan berulang-ulang.

3. Lalling (6 – 9 Bln)

- Mendengar suara dan memproduksi suara terjadi pada hubungan yang tertutup.
- *Self – imitation* : bayi mendengar suaranya sendiri dan mulai mengulanginya
- Vokalisasi sering digunakan untuk memperoleh perhatian.
- Vokalisasi biasanya mencakup pengulangan suku kata konsonan- vokal. Misalnya ma-ma - ma ; pa-pa – pa.

4. *Echolalia* (9 – 12 bln)

- Bayi meniru suara yang dibuat orang lain.
- Suara-suara yang ditiru tidak mempunyai arti
- Bayi membangun perbendaharaan suara-suara dan kombinasi suara menurut keunikan lingkungannya

5. *True Speech* (12 – 18 bln)

- Anak mengatakan kata pertamanya.
- Ia menggunakan bahasa secara sengaja dan bertujuan sebagai alat untuk berkomunikasi.
- Kata pertama biasanya suku kata tunggal misalnya "ma" atau dua suku kata yang sama, misalnya mama ; papa.
- Kata pertama menjadi tujuan sebuah kalimat, karena artinya dapat diinterpretasikan dari konteks yang diberikan / yang ada.
- Kemungkinan besar kata-kata awal yang diucapkan adalah kata benda, sejak anak lebih banyak mendengar kata benda dari pada kata lainnya dari bicara /percakapan.
- Berikutnya muncul kata kerja.
- Jumlah kosa kata biasanya 2-3 kata pada usia 16 – 18 bln.
- Pemahaman kosa kata biasanya lebih banyak dari pada kosa kata ekspresif oral anak.

6. Usia 18 – 24 bln (½ - 2 tahun)

- Kosakata oral berkembang antara 3 – 50 kata
- Pemahaman kosakata lebih banyak daripada kosakata ekspresif oral.
- Anak menggunakan kata-kata baru untuk menggeneralisasi misalnya satu kata dapat digunakan untuk mengindikasikan beberapa objek yang berbeda.

PERKEMBANGAN BICARA

Umur	Aktifitas	Keterangan
Lahir-2 bulan	Bersuara secara refleks	Menangis,menyeringai, mulai bersuara vokal/Konsonan k,l,g,h
2 – 6 bulan	Ngoceh (babbling)	Mulai menyadari suara sendiri,terdapat variasi tangisan dan mulai terdapat tambahan konsonan p,b,m,n,ng dan th
6 - 12 bulan	Bermain dgn suara	Meniru dan mengulang suara (babbling) tanpa arti, mulai memberi tanggapan terhadap suara dari luar,banyak bersuara,menambah konsonan t, d
12–18 bulan	bicara	Mulai mengucapkan kata-kata, meniru orang tua, melakukan gerakan sambil bicara, kemampuan artikulasi makin berkembang.

PERKEMBANGAN BAHASA

UMUR	KETERANGAN
Satu Tahun	Mulai mengucapkan kata-kata dengan benar, biasanya kata benda, pembendaharaan 1 sampai 3 kata
Dua tahun	Pembendaraan kata 200-300 kata, mulai menggunakan kata benda dan kata kerja, mulai menyusun kalimat dgn 2 kata
Tiga tahun	Pembendaharaan 600-1000 kata, panjang kalimat dengan 3 sampai 5 kata.
Empat tahun	Pembendahaan kata sebanyak 1500-1600 kata. Panjang kalimat sebanyak 4-6 kata
Lima tahun	Pembendaharaan lebih dari 2000 kata, panjang kalimat sampai 6 kata/kalimat

Faktor-paktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa

- Kondisi fisiologis
- Kondisi psikologi

Kondisi fisiologis

- Kemampuan organ yang mendukung
- Organ susunan saraf sensomotoris syaraf motoris (engram Bank)
 - berfungsi untuk mengendalikan terjadinya mekanisme bicara
 - kemampuan menghubungkan pikiran dengan fola gerakan otot bicara
 - dapat mengendalikan organ bicara sehingga ujaran dapat dimengertiSyarat sensoris (Sound Bank)
 - sebagai kordinator dari pikiran dan organ dengan pola tindakan
 - berfungsi kemampuan rangsanfg bunyi, menganalisis rancang bunyi mengasosiasikan,Organ Pendengaran
 - sebagai tranmisis rangsang bunyi diluar organ bicara
- Organ pendengaran bicara

Kondisi psikologi

- Minat
- Kecerdasan
- emosi

b.Babbling / Vocal play (6 mg – 6 bln)

- bayi bereaksi terhadap suaranya sendiri.
- Ia memproduksi suara saat ia senang.
- Ia mengoceh secara berulang dengan berbagai tipe suara sesuai dengan bertambahnya usia : seperti berkumur, refleks, belum membentuk vokal atau konsonan . pengeluaran suara tersebut dilakukan berulang-ulang.

c. Lalling (6 – 9 Bln)

- Mendengar suara dan memproduksi suara terjadi pada hubungan yang tertutup.
- *Self – imitation* : bayi mendengar suaranya sendiri dan mulai mengulanginya
- Vokalisasi sering digunakan untuk memperoleh perhatian.
- Vokalisasi biasanya mencakup pengulangan suku kata konsonan- vokal. Misalnya ma-ma - ma ; pa-pa – pa.

d.Echolalia (9 – 12 bln)

- Bayi meniru suara yang dibuat orang lain.
- Suara-suara yang ditiru tidak mempunyai arti
- Bayi membangun perbendaharaan suara-suara dan kombinasi suara menurut keunikan lingkungannya

e. True Speech (12 – 18 bln)

- banyak Anak mengatakan kata pertamanya.
- Ia menggunakan bahasa secara sengaja dan bertujuan sebagai alat untuk berkomunikasi.
- Kata pertama biasanya suku kata tunggal misalnya "ma " atau dua suku kata yang sama, misalnya mama ; papa.
- Kata pertama menjadi tujuan sebuah kalimat, karena artinya dapat diinterpretasikan dari konteks yang diberikan / yang ada.
- Kemungkinan besar kata-kata awal yang diucapkan adalah kata benda, sejak anak lebih banyak mendengar kata benda dari pada kata lainnya dari bicara /percakapan.
- Berikutnya muncul kata kerja.
- Jumlah kosa kata biasanya 2-3 kata pada usia 16 – 18 bln.

● Pemahaman kosa kata biasanya lebih dari pada

Usia 18 – 24 bln (½ - 2 tahun)

- Kosakata oral berkembang antara 3 – 50 kata
- Pemahaman kosakata lebih banyak daripada kosakata ekspresif oral.
- Anak menggunakan kata-kata baru untuk menggeneralisasi misalnya satu kata dapat digunakan untuk mengindikasikan beberapa objek yang berbeda.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bicara dan Bahasa

- Faktor Kondisi Fisik dan Kemampuan Motorik
- Faktor Kecerdasan
- Faktor Sosial – Ekonomi
- Faktor Lingkungan
- faktor Jenis Kelamin
- Faktor Kedwibahasaan

. Kesiapan Bicara

- . Anatomi & Fisiologis.
- . Faktor Psikologis,
- . Faktor Lingkungan